



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

RINGKASAN

RAHMAT DWI YULIANTO. Perencanaan Ekowisata Capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Dragonfly Ecotourism Planning in SPTN Wilayah 1 Cibodas Mount Gede Pangrango National Park). Dibimbing oleh Bapak **Dr. Insan Kurnia.**

Capung merupakan serangga predator yang memiliki peran penting dalam suatu ekosistem sekitaran perairan. Capung berperan sebagai predator untuk membantu petani membasmi hama secara alami. Capung dalam bentuk dewasa dapat memangsa serangga hama seperti walang sangit (*Leptocorisa acuta*) sedangkan capung dalam bentuk nimfa dapat memangsa nimfa nyamuk (*Anopheles sp.*) (Zuliyanti, 2016). Keberadaan capung juga dapat dijadikan sebagai indikator alami bagi perubahan suatu ekosistem lingkungan (Koneri & Tallei, 2014). Capung dewasa disaat berkembangbiak akan membutuhkan air yang tidak tercemar sebagai tempat untuk meletakkan telur-telurnya. Kondisi air yang tercemar dapat mengakibatkan telur capung tenggelam dan telur tersebut akan mati. Kehadiran capung sangat tergantung terhadap kondisi lingkungan. Keanekaragaman capung yang tinggi pada suatu kawasan mengindikasikan kawasan tersebut belum tercemar dan mendukung kehidupan nimfa capung.

Perencanaan kegiatan ekowisata capung akan dipromosikan sebagai langkah dalam pengenalan capung yang ada di SPTN Cibodas Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur. Penyusunan perencanaan melibatkan masyarakat sekitar, pengelola dan pengunjung agar berjalan dengan baik dan bermanfaat. Kegiatan tersebut akan menghasilkan *output* berbasis capung. *Output* dari kegiatan tersebut adalah program wisata dengan objek utamanya adalah capung. Promosi yang dilakukan berupa poster dan video promosi. Promosi tersebut dikemas sedemikian rupa agar masyarakat sekitar dan pengunjung dapat memahami yang ditampilkan.

Tujuan dari perencanaan Ekowisata Capung yaitu (1) Mengidentifikasi sumberdaya wisata capung di Cibodas, (2) Merancang program ekowisata capung di STPN Cibodas. (3) Menyusun dan merancang buku berdasarkan sumber wisata capung di SPTN Cibodas. Manfaat dari perencanaan Ekowisata Capung yaitu (1) Bagi sumberdaya, meningkatkan kesadaran dan kepedulian mengenai potensi capung yang terdapat di Cibodas, (2) Mengetahui jenis keanekaragaman capung di SPTN Cibodas, (3) Memperkenalkan dan mempromosikan sumberdaya capung di SPTN Cibodas sebagai kegiatan wisata yang baru.

Habitat Capung di Seksi PTN Wilayah 1 Cibodas menjadi tempat tinggal serangga capung. Habitat yang terdapat di Seksi PTN Wilayah 1 Cibodas TNGGP yang diambil dalam penelitian yaitu habitat hutan, hutan tepi, hutan sungai, hutan aliran air, sungai, dan air menggenang. Habitat capung yang diambil pada Seksi PTN Wilayah 1 Cibodas, didominasi oleh habitat perairan. Capung yang sudah terdapat di seluruh lokasi pengamatan berjumlah 17 jenis dan delapan family capung. Masing – Masing capung termasuk kedalam family *Libelulidae*, *Aeshnidae*, *Choocyphidae*, *coenagionidae*, *Platysttidae*, *palyncnemididae*, *Chorocyphidae*, *Caloptreygidae*. Jenis capung yang terbanyak di dapat yaitu berasal dari family *Libelulidae* dengan jumlah tujuh jenis capung. Jenis capung yang di jumpai di SPTN Wilayah 1 Cibodas Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yaitu berjumlah 17 jenis dengan 8 jenis sub-ordo *Anisopetera* dan 9 jenis sub-ordo



zygoptera. Nilai keanekaragaman jenis indeks Shannon wiener (H') yang digunakan untuk menunjukkan tinggibesarnya keanekaragaman jenis capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

Nilai keanekaragaman jenis diperoleh dengan metode analisis data Shannon-Wiener mengenai kestabiln ekosistem, produktifitas ekosistem dan tekanan pada ekosistem. Nilai Keanekaragaman jenis capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas Taman Naional Gunung Gede Pangrango. Nilai keanekaragaman jenis diperoleh dengan metode analisis data Shannon-Wiener mengenai data capung. Metode Shannon-Wiener menggambarkan mengenai kestabilan ekosistem, produktifitas ekosistem dan tekanan pada ekosistem. Nilai keanekaragaman jenis capung di Seksi PTN Wilayah 1 Cibodas TGGP didapat dari analisis data metode Shannon-Wiener. Keanekaragaman jenis capung di Seksi PTN Wilayah 1 Cibodas TNGGP mendapatkan nilai 1,08. Nilai tersebut menggambarkan bahwa keanekaragaman capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas relatif beragam dengan ditemukannya 17 jenis capung dengan 8 jenis ordo Anisoptera dan 9 jenis ordo Zygoptera. Nilai tersebut juga menggambarkan produktifitas ekosistem yang tidak terlalu buruk dan kondisi ekosistem lingkungan yang cukup baik. Nilai pemerataan jenis capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas mendapat nilai 0,70 yang berarti penyebaran capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas sedang.

Rancangan program ekowisata capung yang dibuat pada Seksi PTN Wilayah 1 Cibodas Taman Nasional Gunung Gede Pangrango merupakan bentuk program wisata Edukasi. Wisata edukasi yang menjadi tema dala program ekowisata capung, karena kurangnya kesadaran masyarakat mengenai manfaat serangga capung serta untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat bahwa capung memiliki dampak positif terhadap masyarakat baik pada sektor Ekologi, Ekonomi dan Sosial Budaya. Luaran atau *output* dari hasil sebuah kegiatan yang dilakukan yaitu membuat buku yang berjudul keanekaragaman capung di SPTN Wilayah satu Cibodas Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Buku ini dibuat sebagai bentuk hasil data capung yang sudah di temukan dan di identifikasi. Tujuan penulis membuat buku keanekaragaman jenis capung yang ada di SPTN Wilayah 1 Cibodas Taman Nasionala Gunung Gede Pangrango sebagi bahan pembelajaran mengenai serangga capung sekaligus sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengetahui jenis keanekaragaman capung yang terdapat di SPTN 1 Wilayah Cibodas Taman Nasional Gunung Gede pangrango.

Kata Kunci: Capung, Ekowisata Program, SPTNW 1 Cibodas, Sumberdaya